

**POTENSI NATURAL FEED ADDITIVE BAWANG DAYAK (*Eleutherine Palmifolia*)
TERHADAP PERFORMA ANAKAN DOMBA CROSS TEXEL**

Rafie Achmad Saifulloh¹, Farid Wadjdi², Nurul Humaidah²

¹Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Islam Malang

²Dosen Peternakan Universitas Islam Malang

Email : rafiachmadsaifulloh@gmail.com

Abstrak

Bawang Dayak merupakan tanaman herbal yang berpotensi sebagai *Natural Feed Additive* pada ternak domba. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak dari penambahan tepung Bawang Dayak melalui air minum terhadap Konsumsi Bahan kering, Pertumbuhan Bobot Badan (PBB) dan *Feed Conversio Ratio* (FCR) pada anakan Domba Cross Texel. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anakan Domba Cross Texel dengan umur berkisar 6 - 7 bulan dengan berat badan ± 16 Kg dan berjenis kelamin betina, tepung Bawang Dayak, Tempat pakan dan minum, drench gun, dan timbangan. Penelitian ini menggunakan metode Experimen dengan tata letak Rancangan Acak Lengkap (RAL). Perlakuan berupa pemberian tepung Bawang Dayak melalui air minum dengan menggunakan drench gun. Perlakuan ada 4 dan setiap perlakuan terdapat 3 ulangan. Adapun perlakuan sebagai berikut : P0 = Kontrol (tanpa pemberian Bawang Dayak), P1 = pemberian Bawang Dayak melalui air minum sebanyak 0,2 g ; P2 = 0,4 g ; P3 = 0,6 g. Pemberian tepung Bawang Dayak sesuai perlakuan setiap 2 hari sekali selama 20 hari. Variabel yang diamati yaitu Konsumsi Bahan Kering, Pertumbuhan Bobot Badan (PBB) dan *Feed Conversio Ratio* (FCR). Data dianalisis menggunakan analisis ragam (ANOVA) dan dilanjutkan Uji BNT untuk mengetahui perbedaan tiap perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang sangat nyata ($P < 0,01$) yang ditimbulkan oleh penambahan tepung Bawang Dayak terhadap Konsumsi Bahan Kering dan PBB, serta berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap FCR. Rata-rata Konsumsi Bahan Kering (g) adalah P0 = $1292,67 \pm 32,96$; P1 = $1386,67 \pm 12,50$; P2 = $1421,33 \pm 21,96$ dan P3 = $1423,33 \pm 18,34$. Nilai rata-rata PBB (g) adalah P0 = $68,33 \pm 22,55$; P1 = $126,67 \pm 12,58$; P2 = $140,00 \pm 30$ dan P3 = $138,33 \pm 10,41$. Rata-rata FCR (g) adalah P0 = $20,39 \pm 6,81$; P1 = $11,01 \pm 0,98$; P2 = $10,48 \pm 2,35$ dan P3 = $10,33 \pm 0,77$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberian tepung Bawang Dayak melalui air minum pada anakan Domba Cross texel berpengaruh terhadap Konsumsi Bahan kering, Pertumbuhan Bobot Badan (PBB) dan *Feed Conversio Ratio* (FCR). Pemberian tepung Bawang Dayak melalui air minum yang optimum adalah 0,4g.

Kata Kunci : Domba Cross Texel, Tepung Bawang Dayak, Konsumsi Bahan kering, Pertumbuhan Bobot Badan, *Feed Conversio Ratio*.

**POTENTIAL OF NATURAL FEED ADDITIVE DAYAK ONION (*Eleutherine Palmifolia*) ON
THE PERFORMANCE OF CROSS TEXEL SHEEP**

Abstract

Dayak Onion is a herbal plant that has the potential as a *Natural Feed Additive* for sheep. The main objective of this study was to analyze the impact of adding Dayak Onion flour through drinking water on Dry Matter Consumption, Body Weight Growth (PBB) and Feed Conversion Ratio (FCR) in Cross Texel Sheep. The materials used in this study were Cross Texel Sheep with an age ranging from 6 - 7 months with a body weight of ± 16 Kg and female sex, Dayak Onion flour, feed and drink containers, drench guns, and scales. This study used an Experimental method with a Completely Randomized Design (CRD) layout. The treatment was giving Dayak Onion flour through drinking water using a drench gun. There were 4 treatments and each treatment had 3 replications. The treatments were as follows: P0 = Control (without giving Dayak Onion), P1 = giving Dayak Onion through drinking water as much as 0.2 g; P2 = 0.4 g; P3 = 0.6 g. Dayak Onion flour was given according to the treatment every 2 days for 20 days. The variables observed were Dry Matter Consumption, Body Weight Growth (PBB) and Feed Conversion Ratio (FCR). Data were analyzed using analysis of variance (ANOVA) and continued with BNT Test to determine the differences in each treatment. The results showed a very

significant effect ($P < 0.01$) caused by the addition of Dayak Onion flour on Dry Matter Consumption and PBB, and a significant effect ($P < 0.05$) on FCR. The average Dry Matter Consumption (g) was $P0 = 1292.67 \pm 32.96$; $P1 = 1386.67 \pm 12.50$; $P2 = 1421.33 \pm 21.96$ and $P3 = 1423.33 \pm 18.34$. The average PBB value (g) was $P0 = 68.33 \pm 22.55$; $P1 = 126.67 \pm 12.58$; $P2 = 140.00 \pm 30$ and $P3 = 138.33 \pm 10.41$. The average FCR (g) is $P0 = 20.39 \pm 6.81$; $P1 = 11.01 \pm 0.98$; $P2 = 10.48 \pm 2.35$ and $P3 = 10.33 \pm 0.77$. Based on these results, it can be concluded that the administration of Dayak Onion flour through drinking water to Cross Texel lambs has an effect on Dry Matter Consumption, Body Weight Growth (PBB) and Feed Conversion Ratio (FCR). The optimum administration of Dayak Onion flour through drinking water is 0.4g.

Keywords: Cross Texel Sheep, Dayak Onion Flour, Dry Matter Consumption, Body Weight Gain,, Feed Conversion Ratio..

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu jenis ruminansia kecil, domba memegang peranan penting dalam penyediaan protein hewani bagi masyarakat. serta dikenal mudah untuk dibudidayakan. Dibandingkan dengan jenis ruminansia lainnya, diantaranya kemampuan beradaptasi yang tinggi terhadap perubahan lingkungan, termasuk iklim tropis di Indonesia (Syaiikhullah *et al*, 2020). Selain itu, Domba memiliki beberapa sifat yang menguntungkan dalam pemeliharaan antara lain mudah dipelihara, mempunyai kebiasaan merumput, dan dapat mengonsumsi beragam jenis hijauan, kebutuhan modal yang dibutuhkan tidak terlalu besar serta tidak membutuhkan ukuran kandang yang terlalu luas, dan dengan daya adaptasi yang cukup baik di berbagai kondisi lingkungan (Sutrisno *et al*, 2020).

Menurut Siswati *et al*, (2015) menyatakan bahwa domba memiliki kemampuan toleransi terhadap berbagai jenis hijauan serta mampu beradaptasi dengan baik. Dengan karakteristik tersebut, ternak domba menjadi salah satu yang sesuai untuk mendukung swasembada daging di Indonesia. Domba yang dipelihara dengan baik akan menjadi ternak yang berkualitas dan memiliki harga yang tinggi sehingga diminati pembeli.

Usaha beternak domba dimasyarakat saat ini terus mengalami perkembangan sejalan dengan meningkatnya permintaan daging domba. Kebutuhan pasar terhadap daging domba cukup beragam, seperti untuk keperluan qurban, aqiqah, maupun konsumsi harian (Noor and Hidayat, 2017). Kondisi ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kesejahteraan peternak. Beternak domba merupakan salah satu komoditas peternakan yang memiliki peluang dan berpotensi untuk dikembangkan yaitu beternak domba (Amam *et al*, 2023).

Domba Cross Texel adalah turunan dari persilangan antara Domba Lokal dan Domba

Texel. Hasil persilangan ini dikenal mampu memberikan performa produksi yang lebih unggul dari Domba Lokal. Domba Texel sendiri berasal dari Belanda tepatnya di Pulau Texel. Dan dikenal sebagai domba berkualitas tinggi. Selain itu, Domba Texel juga termasuk tipe penghasil wool dengan kualitas yang baik (Pratama *et al*, 2016). Sementara itu, domba Lokal memiliki potensi yang tidak kalah penting, seperti kemampuan bertahan terhadap penyakit, daya adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan, serta performa reproduksi yang cukup baik (Asendra *et al*, 2023).

Pada sektor peternakan, pakan merupakan factor yang memiliki pengaruh terbesar terhadap total biaya operasional. menurut Andriyani, (2019). Pengeluaran untuk pakan dapat mencapai sekitar 60 – 70% dari total biaya pemeliharaan. Pengeluaran tersebut dapat diminimalkan apabila daya guna pakan meningkat. Tingkat pemanfaatan pakan hanya dapat optimal ketika fungsi saluran cerna berada pada kondisi terbaik, sehingga proses pemecahan dan penyerapan protein dapat berlangsung secara efektif (Muliyantini dkk, 2025).

Perbaikan performa produksi pada domba dapat di capai melalui pemanfaatan *Feed Additive* sebagai komponen pendukung pakan. *Feed Additive* memiliki fungsi sebagai bahan yang ditambahkan ke dalam pakan dengan jumlah yang sedikit. Namun mampu meningkatkan pertambahan bobot badan ternak, produktivitas ternak maupun kualitas produksi (Aslamyah *et al*, 2019). *Feed Additive* berfungsi sebagai pemacu pertumbuhan bobot badan dan meningkatkan efisiensi pemanfaatan pakan pada ternak domba. Penggunaan *Feed Additive* komersial sering kali terkendala oleh biaya yang relatif tinggi dan adanya kekhawatiran mengenai keamanan karena adanya residu bahan kimia dalam pakan ternak.

Bawang dayak (*Eleutherine palmifolia*) merupakan salah satu tanaman herbal masyarakat Dayak (Egra *et al*, 2019; Febrinda *et al*, 2014). Tanaman ini diketahui dapat membantu meningkatkan ketahanan tubuh domba terhadap infeksi, serta mendukung peningkatan pertumbuhan, serta berpotensi dalam meningkatkan produksi daging maupun susu. Secara empiris bawang dayak juga digunakan untuk pengobatan pada ternak, senyawa aktif yang terkandung didalamnya antara lain alkaloid, flavonoid, fenolik dan tanin (Wigati, 2018).

Bawang dayak merupakan tanaman herbal yang dikenal memiliki fungsi untuk meningkatkan kekebalan tubuh. Tanaman ini mengandung berbagai senyawa fitokimia seperti alkaloid, flavonoid, fenolik dan tanin (Lisa dkk, 2020). Menurut Bahi dkk, (2023) senyawa fitokimia tersebut khususnya fenolik dan flavonoid berperan sebagai antioksidan yang sangat efektif, Rokhim dkk, (2022) menyebutkan bahwa ekstrak Bawang Dayak dapat digunakan sebagai anti septik pada Kambing Perah.

Penelitian potensi tanaman herbal bawang dayak pada anakan Domba Cross Texel belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak penambahan *Feed Additive* tepung Bawang Dayak melalui air minum terhadap Konsumsi Bahan Kering, *Feed Conversion Ratio* (FCR) dan Pertambahan Bobot Badan (PBB) pada anakan Domba Cross Texel.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode eksperimen dengan menerapkan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Empat perlakuan disusun dengan masing - masing tiga ulangan, yang dibedakan berdasarkan tingkat penggunaan tepung bawang dayak terhadap air minum, adapun perlakuan yang diterapkan adalah P0: sebagai control tanpa penambahan tepung bawang dayak, P1: dengan penambahan 2g, P2: dengan 4g dan P3: dengan 6g Tepung Bawang Dayak. setiap perlakuan terdiri atas 12 ekor domba Cross Texel variabel yang diamati meliputi Konsumsi Bahan Kering, *Feed Conversion Ratio* (FCR), Pertambahan Bobot Badan (PBB).

Data akan dianalisis menggunakan Analisis Ragam (ANOVA) untuk mengidentifikasi adanya pengaruh perlakuan.

Jika ditemukan pengaruh signifikan, uji Beda Nyata Terkecil (BNT) akan digunakan sebagai uji lanjutan untuk mengidentifikasi perbedaan spesifik antar dosis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsumsi Bahan Kering

Hasil dari pengamatan kali ini terhadap konsumsi Domba Cross Texel dengan uji ANOVA menunjukkan bahwa pemberian tepung bawang dayak melalui air minum berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap Konsumsi Bahan Kering (KBK). Hal ini diduga karena zat bioaktif bawang dayak yaitu flavonoid yang bersifat antioksidan (Yuswi 2017). membuat metabolisme tubuh domba berjalan dengan baik. Antioksidan pada bawang dayak akan bekerja memakan radikal bebas yang ada di dalam sel sehingga kerusakan sel dapat berkurang. Kerusakan sel yang sedikit membuat metabolisme pencernaan berjalan dengan baik (Azizah 2019). Rata-rata konsumsi bahan kering dapat dilihat pada grafik berikut Berikut hasil rata-rata KBK :

Tabel 1. Hasil rata-rata Konsumsi Bahan Kering (KBK).

Perlakuan	Rata-rata (g)	Notasi
P0	1292,67±32,96	a
P1	1386,67±12,50	b
P2	1421,33±21,96	b
P3	1423,33±18,34	b

Berdasarkan Tabel 1, Rata-rata Konsumsi Bahan Kering selama pemeliharaan 20 hari pada masing-masing perlakuan yaitu P0 (kontrol) sebesar 1292,67 g, P1 sebesar 1386,67 g, P2 sebesar 1421,33 g, dan P3 sebesar 1423,33 g. Pemberian bawang dayak melalui air minum berpengaruh terhadap konsumsi bahan pakan. Bawang dayak memiliki zat bioaktif yaitu flavonoid membuat proses metabolisme berjalan dengan baik sehingga Kesehatan domba meningkat. Zat bioaktif tersebut mempunyai sifat yang dapat menangkal radikal bebas sehingga domba tidak mengalami penurunan imun pada ternak Silitonga *et al*, (2022). Konsumsi pada Domba Cross Texel dipengaruhi beberapa faktor, antara lain kesehatan domba, genetik dan kondisi lingkungan kandang Pamungkas *et al*, (2024).

Perlakuan P0 tidak menunjukkan perbedaan nyata dibandingkan dengan P1 dan P2 namun berbeda dengan P3 hal ini menunjukkan bahwa pemberian bawang dayak

pada P2 menghasilkan konsumsi pakan tertinggi yaitu mencapai 1421,33g. Sementara itu Pemberian bawang dayak pada perlakuan P3 tidak menunjukkan perbedaan terhadap konsumsi pakan. Menurut Ayubratman et al, (2023) Pemberian tepung bawang dayak tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Konsumsi Bahan Kering. hal ini diduga karena tepung bawang dayak memiliki rasa sepat dan sedikit pahit akibat kandungan flavonoid di dalamnya. jika diberikan dengan jumlah berlebih, rasa tersebut dapat menurunkan palatabilitas sehingga tidak mampu meningkatkan tingkat kesukaan ternak terhadap pakan.

Pertumbuhan Bobot Badan (PBB)

Hasil dari pengamatan kali ini terhadap Pertambahan Bobot Badan (PBB) Domba Cross Texel dengan uji ANOVA menunjukkan bahwa pemberian tepung bawang dayak melalui air minum berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap PBB. Tepung bawang dayak mengandung senyawa fitokimia yaitu flavonoid yang dapat bekerja untuk meningkatkan performa dalam pertambahan bobot badan Ayubratman et al, (2023). dapat dilihat pada grafik berikut Berikut hasil rata-rata PBB:

Tabel 2. Hasil rata-rata Pertumbuhan Bobot Badan (PBB)

Perlakuan	Rata-rata (g)	Notasi
P0	68,33±22,55	a
P1	126,67±12,58	b
P3	138,33±10,41	b
P2	140,00±30	b

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa pemberian tepung bawang dayak memiliki kandungan antioksidan merupakan komponen suatu senyawa yang dapat mengurangi efek negatif pada domba terutama stress (Ayubratman *et al*, 2023). Proses metabolisme normal di dalam tubuh dapat menghasilkan radikal bebas. Jika radikal bebas meningkat maka akan mengakibatkan proses metabolisme terganggu. Antioksidan pada bawang dayak bersifat menangkap radikal bebas yang berada di dalam tubuh ternak. Akibatnya akan terjadi pengurangan radikal bebas sehingga proses metabolisme tubuh berjalan dengan baik dan konsumsi meningkat, hal ini berpengaruh terhadap PBB.

Haerul *et al*, (2024) menyatakan bahwa tepung Bawang Dayak memiliki aktivitas antioksidan yang berperan dalam menetralkan

radikal bebas serta membantu menurunkan tingkat stress pada domba. Kandungan flavonoid di dalamnya juga berfungsi mendukung peningkatan performa pertumbuhan, terutama melalui perbaikan dan peningkatan performa pertumbuhan, terutama melalui perbaikan dan peningkatan laju PBB.

Pada pengamatan PBB Domba Cross Texel pada perlakuan P0 (kontrol) berada pada 68,33 gram, P1 sebesar 126,67 gram, P2 meningkat menjadi 140 gram, dan pemberian Bawang Dayak P3 tidak berbeda terhadap Pertumbuhan Bobot Badan (PBB). Peningkatan ini menunjukkan bahwa Tepung Bawang Dayak memberikan dampak positif terhadap performa pertumbuhan bobot badan Domba Cross Texel. Tanaman herbal yang berfungsi sebagai antioksidan sebagai mengikat radikal bebas yang dapat menyebabkan stress hingga penurunan sistem imun pada ternak. Pengaruh ini disebabkan oleh peran Tepung Bawang Dayak dengan cara di minumkan yang dapat membantu mengoptimalkan peningkatan nafsu makan untuk domba, sehingga PBB domba dapat berkembang dengan baik. Pemberian Tepung Bawang Dayak dengan cara diminumkan telah terbukti meningkatkan performa pertumbuhan berat badan domba. Penelitian Tepung Bawang Dayak sejalan dengan penelitian Prasetiadi et al, (2017), mengungkapkan bahwa penggunaan tanaman herbal dalam pakan dapat memberikan PBB yang lebih baik dibandingkan perlakuan tanpa penambahan tanaman herbal. Dosis herbal yang terlalu tinggi tidak selalu berhubungan dengan peningkatan pertambahan bobot badan. Sehingga pemberian dalam jumlah yang tepat menjadi sangat penting.

Bobot badan domba pada perlakuan (P3) dipengaruhi oleh jumlah tepung bawang dayak yang dikonsumsi. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian tepung bawang dayak dalam dosis yang terlalu tinggi justru cenderung menurunkan bobot badan akhir Domba Cross Texel. kondisi ini diduga terjadi karena meningkatnya konsentrasi tepung bawang dayak dalam air minum membuat rasa yang menjadi lebih sepat dan pahit. Menurut Silitonga (2020), bawang dayak mengandung tannin, sehingga dapat menimbulkan rasa sepat dan pahit, hal ini diperkuat oleh Hidayat (2022), yang menjelaskan bahwa rasa sepat dan pahit pada suatu bahan pakan dapat disebabkan oleh adanya tanin. Tanin merupakan golongan

senyawa aktif pada tanaman herbal yang termasuk dalam kelompok flavonoid dan memiliki cita rasa sepat serta pait (Dewiansyah, 2022).

Feed Conversion Ratio (FCR)

Hasil dari pengamatan kali ini terhadap *Feed Conversion Ratio* (FCR) Domba Cross Texel dengan uji ANOVA menunjukkan bahwa pemberian tepung bawang dayak melalui air minum berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap FCR. Tepung bawang dayak mengandung senyawa fitokimia yaitu flavonoid yang dapat menyebabkan meningkatnya imun pada ternak (Yuanita 2023). dapat dilihat pada grafik berikut Berikut hasil rata-rata FCR:

Tabel 3. Hasil rata-rata *Feed Conversion Ratio* (FCR)

Perlakuan	Rata-rata (g)	Notasi
P3	10,33±0,77	a
P2	10,48±2,35	a
P1	11,01±0,98	a
P0	20,39±6,81	b

Berdasarkan Tabel 3, Hasil penelitian menunjukkan nilai FCR terendah diperoleh pada perlakuan (P3) yaitu sebesar 10,33, kemudian meningkat pada P2 sebesar 10,48, P1 sebesar 11,01, dan tertinggi pada P0 yaitu 20,39. Semakin tinggi nilai FCR menunjukkan bahwa jumlah konsumsi pakan yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 Kg pertumbuhan bobot badan menjadi lebih meningkat, sehingga performa konsumsi pakan menjadi menurun. Kenaikan nilai FCR pada perlakuan menunjukkan bahwa meskipun peningkatan bobot badan terjadi pada Domba Cross Texel, kebutuhan pakannya turut meningkat, bahkan cenderung lebih tinggi dari pada pertambahan bobot badan yang dihasilkan. Meidita, et al (2025) menegaskan bahwa FCR merupakan indikator efisiensi pakan semakin kecil nilainya, semakin efektif ternak memanfaatkan nutrisi dari pakan yang dikonsumsi, hal tersebut menjelaskan bahwa konsumsi yang tinggi tidak selalu menghasilkan nilai konversi yang rendah, dan bobot badan yang rendah juga tidak selalu berkaitan dengan nilai FCR yang tinggi. Variasi nilai FCR ini dapat dipengaruhi oleh sejumlah factor meliputi kondisi lingkungan kandang, faktor genetik maupun jenis kelamin ternak Abrori, et al (2022).

KESIMPULAN

Pemberian tepung bawang dayak melalui air minum pada anakan Domba Cross

Texel memiliki efek signifikan terhadap Konsumsi Bahan kering, Pertumbuhan Bobot Badan (PBB) dan *Feed Conversio Ratio* (FCR). Pemberian tepung Bawang Dayak melalui air minum yang optimal adalah 0,4 g.

DAFTAR PUSTAKA

- A. S. Abrori., U. Ali. dan, A. F. Rozi. 2022. Peningkatan Pertumbuhan, Efisiensi Pakan, dan Pendapatan dalam Penggemukan Domba Menggunakan Pakan Debu Sawit Terfermentasi. *Jurnal Peternakan Indonesia* Vol. 24 (3) : 270-280.
- Amam, A., Nasution, I. W., Susanto, A., Yulianto, R., Purnawan, A. B., Nasution, N. H., Prihatin, K. W., Solikin, N., Susanto, E., Imanudin, O., & Irfan, M. (2023). Pengantar Ilmu Peternakan. Edupedia.
- Andriyani, D., & Lingga, J. P. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi laba usaha peternakan ayam broiler di kecamatan bangun purba kabupatendeli serdang. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 2(2), 104-113.
- Asendra I, Witanti W, Ilyas R. 2023. Prediksi potensi populasi domba menggunakan metode *weighted moving average*. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*. 7(5): 3363-3368.
<https://doi.org/10.36040/jati.v7i5.7374>
- Aslamyah, S., Zainuddin, Z., & Badraeni, B. (2019). *The effect of supplementation of Lumbricus sp. extract in fermented foods for growth performance, body chemical composition, and hepatosomatic index of milkfish, Chanos chanos Forsskal*, 1775. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 19(2), 271-282.
- Ayubratman, A., Sunaryo, S., & Wadjdi, F. (2023). Pengaruh Pemberian Feed Aditive Tepung Bawang Dayak (Elutherine Bulbosa) pada Pakan Terhadap Performans Broiler. *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah (e-Journal)*, 6(2).
- Azizah, Z. A. N. (2019). *Pengaruh kombinasi ekstrak etanol bawang dayak (Eleutherine bulbosa) dan kayu manis (Cinnamomum burmanii) terhadap kadar SOD-MDA hepar mencit dislipidemia* (Doctoral dissertation,

- Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Bahi, A., & Humaidah, N. (2023). Pengaruh Pemberian Feed Additive Tepung Bawang Dayak (*Eleutherine Bulbosa*) pada Pakan terhadap Produksi Karkas Broiler. *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah (e-Journal)*, 6(2).
- Dewiansyah, H., Ujianti, R. M. D., Umiyati, R., & Nurdyansyah, F. (2022). Studi Pembuatan Teh Celup Dari Daun Kopi Robusta (*Coffea Canephora*)(Kajian Variasi Suhu Penyangraian Daun Umur Daun). *Pro Food*, 8(2), 50-59.
- Egra, S., Amarullah.,Sekarsari., RA., Kuspradini, H., Mitsunaga, T. Potential of Dayak Onion (*Eleutherine Palmifolia L Merr*) Extract As Natural Pesticide For Bacteria Causing Wilt Disease. *International Journal of Scietific& Technology Research*.2019;8(11):244-246.
- Febrinda, AE., Yuliana, ND., Ridwan, E., et al. *Hyperglysemic Control and Diabetes Complication Preventive Activities of Bawang Dayak (Eleutherine palmifolia L. Merr.) Bulbs Extracts In Alloxan-Diabetic Rats. International Food Research Journal*. 2014;21(4):1405-1411.
- Haerul, M., & Hermana, W. (2024). Pemberian Tepung Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia*) dalam Pakan terhadap Profil Hematologi Darah Puyuh. *Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan*, 22(2), 72-78.
- Hidayat, N., Rusman, R., Suryanto, E., & Sudrajat, A. (2022). Pemanfaatan Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia* (L) Merr) sebagai Sumber Antioksidan Alami pada Nugget Itik Afkir. *AgriTECH*, 42(1), 30-38.
- Lisa,F.,Yuanita, I., Wahyuni, H.I., & Suthama, N. (2020). Pengaruh Ekstrak Umbu Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia*) yang Dikombinasikan Dengan Probiotik (*lactobacillus Acidophilus*) Terhadap Perlemakan Pada Ayam Broier. *Prosiding Semnas "Pengolahan Sumber Daya Alam Berkesinambungan Dikawasan Gunung Berapi"*.
- Muliyantini, N. G. A., Ndun, A., & Ledoh, D. M. (2025). PENGARUH PEMBERIAN AIR PERASAN JERUK NIPIS (*Citrus Aurantiifolia*) PADA DUA JENIS PAKAN YANG BERBEDA TERHADAP ORGAN PENCERNAAN AYAM BROILER. *Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 8(1).
- Noor, Y., and R. Hidayat. 2017. Menggerakkan Produksi Ternak Kambing Domba Berorientasi Ekspor. In: *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Indonesian Center for Animal Research and Development (ICARD), Jember. p. 37–47.
- Pamungkas, Y. T., Rodiallah, M., Handoko, J., Zumarni, Z., & Febriyanti, R. (2024). Efisiensi Kinerja Reproduksi Sapi Potong Akseptor Program Inseminasi Buatan (IB) di Wilayah Kabupaten Kampar. *Jurnal Peternakan*, 21(2), 192-204.
- Prasatiadi, R., Heriyadi, D., & Yurmiati, Y. (2017). Performa Domba Lokal Jantan Yang Diberikan Tambahan Tepung Kunyit (*Curcuma Domestica Val.*)(Performance Of Local Sheep Male Given Additional Turmeric Flour (*Curcuma Domestica*)). *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, 17(1), 52-58.
- Pratama, A. A., Purbowati, E., & Lestari, C. M. S. (2016). Hubungan Antara UkuranUkuran Tubuh Terhadap Bobot Badan Domba Wonosobo Jantan di Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah. *Agromedia*, 34(2), 11–15.
- Rokhim, V. A., Humaidah, N., & Sulistyowati, S. (2022). Pengaruh antiseptik herbal bawang dayak (*Eleutherine palmifolia l. Merr*) sebagai teat dipping terhadap jumlah mikroba dan ph susu kambing Saanen. *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah (e-Journal)*, 5(02).
- Silitonga, L., Wibowo, S., & Bangun, E. B. (2020). Pengaruh Pemberian Tepung Bawang Dayak (*Eleutherine Palmifolia Merr.*) Terhadap Morfometrik Organ Dalam Dan Kadar Lemak Ayam Broiler The Effect Of Giving Dayak Union Flour (*Eleutherine Palmifolia Merr.*) On Organs Morphometric And Meat Fat Of Broiler Chicken. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 45(1), 10-20.
- Silitonga, L., Wibowo, S., & Sirait, M. Y. (2022). Pengaruh pemberian ekstrak

- bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* Merr.) dalam air minum terhadap performa ayam Broiler. *JURNAL ILMU HEWANI TROPIKA (JOURNAL OF TROPICAL ANIMAL SCIENCE)*, 11(1), 27-32.
- Siswati A. K. Yogie. Rahayu S. dan Kuswaryan. S. (2015). Studi Kelayakan Finansial Usahaternak Domba Yang Dipelihara Secara Dikandangan (Studi Kasus Di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan) (Financial Feasibility Study Of Sheep Intensive Management (*Case Study In Sheep Farmer Cibuntu, Pasawahan District, Kuningan Regency*)). *Jurnal Ilmu Ternak*, 15 (2) : <https://doi.org.10.24198/jit.v15i2.9520>.
- Sutrisno, Surono, & Afliha, K. (2020). Pengaruh Suplementasi Probiotik Isi Rumen Kerbau dengan Level Berbeda terhadap Nilai Kecernaan dan TDN pada Domba Balibul. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 18(2), 181–190.
- Syaikhullah, G., Adhyatma, M., & Khasanah, H. (2020). Respon Fisiologis Domba Ekor Tipis Terhadap Waktu Pemberian Pakan Yang Berbeda. *Jurnal Sains Dan Teknologi Peternakan*, 2(1), 33–39. <https://doi.org/10.31605/jstp.v2i1.843>.
- Wigati, D., dan Rahardian, R.R. 2018. Penetapan Standarisasi Non Spesifik Ekstrak Etanol Hasil Perkolasi Umbi Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr). *Jurnal Ilmu Farmasi Dan Farmasi Klinik*. Vol. 15 (2) : 36-40.
- Yuanita, I., & Pt, S. (2023). *Peran kombinasi umbi bawang dayak (Eleutherine palmifolia) dan probiotik Lactobacillus acidophilus sebagai pakan aditif ayam broiler*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Yuswi, N. C. R. (2017). Ekstraksi antioksidan bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia*) dengan metode ultrasonic bath (kajian jenis pelarut dan lama ekstraksi). *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 5(1).